BAB 3

TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN.

3.1. Tinjauan umum wilayah dan lokasi studi

3.1.1 Gambaran kondisi geografis kabupaten timor tengah utara

Secara astronomis, posisi Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) terletak antara 9˚02’48”LS dan antara 124˚04’02” BT - 124˚46’00” BT. Batas – batas wilayah administratif adalah sebelah selatan dengan wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan, sebelah utara dengan wilayah Ambenu (Timor Leste) dan Laut Sawu, sebelah barat dengan wilayah Kabupaten Kupang dan Timor Tengah Selatan, serta sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Belu dan Kabupaten Malaka.

Wilayah Kabupaten TTU merupakan daerah daratan dengan luas 2699,70 Km² atau hanya sekitar 5,6% dari daratan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan sebagian wilayah TTU yang berbatasan dengan laut sawu memiliki luas lautan ± 900 Km² dengan panjang garis pantai 50 Km. (*Badan Pusat Statistik 2016*).

Gambar 3.1.Peta Kabupaten Timor Tengah Utara
Sumber: Badan Pusat Statistik (2009)

3.1.2 Luas wilayah dan dasar hukum pembentukan menurut kecamatan di kabupaten TTU, 2016

Kecamatan *Sub-District*	Luas wilayah *Total Area (Km²)*	Persen-tase *Percent-age (%)*	Dasar Hukum *Institutes*
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Miomaffo Barat	199,63	7,48	Keputusan Gubernur NTT No Pem 66/1/33 Tahun 1962
02. Miomaffo Tengah	75,00	2,81	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
03. Mupi	82,17	3,08	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
04. Mutis	90,50	3,39	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
05. Miomaffo Timur	101,45	3,80	Keputusan Gubernur NTT No Pem 66/1/33 Tahun 1962
06. Noemuti	155,60	5,83	Perda Kab. TTU No 11 Tahun 2000
07. Bikomi Selatan	48,68	1,82	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
08. Bikomi Tengah	61,50	2,30	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
09. Bikomi Nilulat	82,00	3,07	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
10. Bikomi Utara	70,70	2,65	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
11. Naibenu	88,00	3,30	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
12. Noemuti Timur	[illegible]	2,09	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
13. Kota Kefamenanu	[illegible]	2,77	Keputusan Gubernur NTT No. 66 Tahun 1960
14. Insana	333,08	12,48	Keputusan Gubernur NTT No Pem 66/1/33 Tahun 1962
15. Insana Utara	53,84	2,02	Perda Kab. TTU No.11 Tahun 2000
16. Insana Barat	102,00	3,82	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
17. Insana Tengah	124,00	4,64	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
18. Insana Kefanesu	52,88	1,98	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
19. Biboki Selatan	164,17	6,15	Keputusan Gubernur NTT No Pem 66/1/32 Tahun 1963
20. Biboki Tanpah	99,15	3,71	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
21. Biboki Moenleu	95,78	3,21	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
22. Biboki Utara	138,70	5,20	Keputusan Gubernur NTT No Pem 66/1/32 Tahun 1963
23. Biboki Anleu	206,40	7,73	Perda Kab. TTU No 11 Tahun 2000
24. Biboki Feotleu	124,70	4,67	Perda Kab. TTU No.8 Tahun 2007
Jumlah / *Total*	2 669,70	100,00	

Sumber :TTU dalam angka 2017

Dari Tabel diatas diketahui bahwa luas wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara yakni 2.669,70 km² dengan daerah kecamatan insana yang paling besar luas wilayahnya yaitu 333,08 km², dan kecamatan bikomi selatan yang paling kecil dalam hal luas wilayah yaitu 48,68 km².

timortengahutarakab.bps.go.id

3.1.3 Jumlah desa dan kelurahan menurut kecamatan di kabupaten TTU,2016

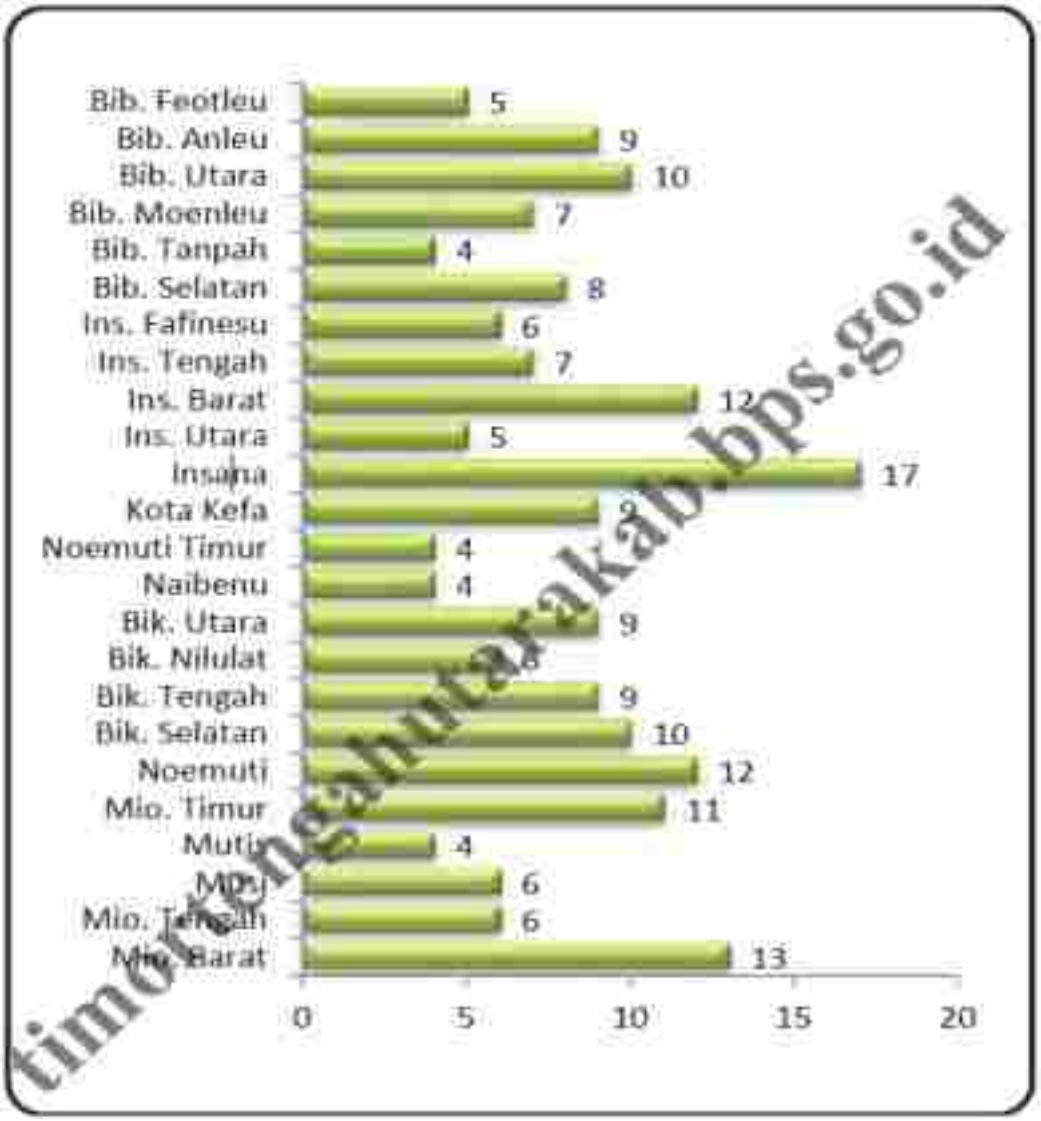

timorengahutarakab.bps.go.id

Sumber :TTU dalam angka 2017

Dari Tabel diatas diketahui bahwa jumlah desa dan kelurahan terbanyak terdapat pada kecamatan insana dengan jumlah 17 kelurahan dan desa sedangkan jumlah desa dan kelurahan paling sedikit terdapat pada kecamatan mutis, naibenu, noemuti timur, dan biboki tanpah dengan jumlah 4 kelurahan dan desa.

3.2 Fisik Dasar

- Iklim

  Berdasarkan klasifikasi iklim oleh Schmidt dan Ferguson, Kabupaten Timor Tengah Utara termasuk wilayah tipe D dengan koefisien 2 sebesar 71,4 persen.

  Berdasarkan klasifikasi Koppen, tipe iklim di Kabupaten Timor Tengah Utara tergolong tipe A atau termasuk iklim equator dengan temperatur bulan terpanas lebih dari 220° C. Seperti halnya pada tempat lain di Provinsi Nusa Tenggara Timur, di Kabupaten Timor Tengah Utara dikenal adanya dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan.

  Pada bulan Desember-April biasanya curah hujan relatif cukup memadai, sedangkan bulan Mei-Nopember sangat jarang terjadi hujan, dan kalaupun ada biasanya curah hujan di bawah 50 mm. Pada tahun 2006, berdasarkan hasil rekaman stasiun pencatat yang masih berfungsi, rata-rata jumlah hari hujan di Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 50 hari dengan curah hujan 1 276 mm. Sedangkan Pada tahun 2007, rata-rata jumlah hari hujan di Kabupaten Timor Tengah Utara sebanyak 58 hari dengan curah hujan sebesar 11 876 mm.

- Topografi

  Kabupaten Timor Tengah Utara dapat ditemukan tiga jenis tanah yaitu litosal, tanah kompleks dan grumosal. Tanah litosal meliputi areal seluas 1 666,96 km2 atau 62,4 persen; tanah kompleks seluas 479,48 km2 atau 18,0 persen dan tanah grumosal 522,26 km2 atau 19,6 persen dari luas wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara.

  Dipandang dari aspek topografis, sebanyak 177,60 km2 (6,63 %) memiliki ketinggian kurang dari 100 m dari atas permukaan laut; sementara 1.499,45 km2 (56,17 %) berketinggian 100-500 m dan

sisanya 993,19 km2 (37,20 %) adalah daerah dengan ketinggian diatas 500 m.

❖ Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan data Statistik tahun 2017 adalah sebesar 250.664 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 2.669,70 km2, kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten TTU adalah sebesar 94 jiwa per kilometer persegi.

3.2.1 Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk menurut kecamatan di kabupaten TTU

Kecamatan *Sub-District*	Penduduk *Population*	Luas wilayah *Total Area* (km^2)	Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq km*
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Miomaffo Barat	15 927	199,63	80
02. Miomaffo Tengah	6 236	75,00	83
03. Musi	4 384	82,17	53
04. Mutis	7 446	90,50	82
05. Miomaffo Timur	11 881	101,45	117
06. Noemuti	12 073	[illegible]	78
07. Bikomi Selatan	11 003	[illegible]	226
08. Bikomi Tengah	7 188	[illegible]	117
09. Bikomi Nilulat	4 517	82,00	55
10. Bikomi Utara	6 062	70,70	86
11. Naibenu	5 367	88,00	61
12. Noemuti Timur	[illegible]	55,77	74
13. Kota Kefamenanu	[illegible]	74,00	575
14. Insana	[illegible]	333,08	61
15. Insana Utara	10 026	53,84	186
16. Insana Barat	9 845	102,00	97
17. Insana Tengah	11 084	124,00	89
18. Insana Fafinesu	5 430	52,88	103
19. Biboki Selatan	9 595	164,17	58
20. Biboki Tengah	6 130	99,15	62
21. Biboki Moenleu	8 041	85,78	94
22. Biboki Utara	11 002	138,70	79
23. Biboki Anleu	16 282	206,40	79
24. Biboki Feotleu	4 189	124,70	34
Jumlah /*Total*	**250 664**	**2 669,70**	**94**

Sumber :TTU dalam angka 2017

timortengahutarakab.bps.go.id

Dari data diatas terlihat bahwa Kecamatan Kota Kefamenanu merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi, yaitu sebesar 42.561 jiwa. Kecamatan berikutnya yang memiliki jumlah penduduk besar adalah Kecamatan Insana dengan 20.2748 jiwa, Kecamatan Miomafo Barat dengan 15.927 jiwa dan Kecamatan Biboki Anleu dengan 16.282 jiwa. Besarnya jumlah penduduk di 4 kecamatan tersebut disebabkan karena Kota Kefamenanu merupakan ibukota Kabupaten sedangkan 3 Kecamatan lainnya memilik wilayah administrasi kecamatan yang luas. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu Kecamatan Noemuti Timur dengan jumlah penduduk 4.121 jiwa. Kecamatan lainnya yang memiliki jumlah penduduk kecil adalah kecamatan Biboki Feotleu (4,189 jiwa) dan Musi (4.384 jiwa).

Kepadatan penduduk Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2017 adalah 94 jiwa/km^2. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Kota Kefamenanu yaitu sebesar 575 jiwa/km^2. Kecamatan lain dengan kepadatan penduduk tinggi adalah kecamatan Bikomi Selatan (226 jiwa) dan Insana Utara (186 jiwa). Keberadaan pusat Pemerintahan, perdagangan dan Pendidikan di Kota Kefamenanu membuat penduduk memilih ketiga kecamatan tersebut menjadi tempat bermukim. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk rendah adalah kecamatan Biboki Feotleu dengan kepadatan 34 jiwa/km$^{2.}$

3.2.2 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan menurut kecamatan dan jenisnya di kabupaten TTU, 2016

Kecamatan *Sub-District*	**PuskesmasRawat Inap** *Hospitalized Public Health Center*	**Puskesmas non Rawat Inap** *Non Hospitalized Public Health Center*	**Puskesmas Pembantu** *Sub-Public Health Center*	**Balai Pengobatan** *Health Clinic*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Miomaffo Barat	1	-	4	1
02. Miomaffo Tengah	-	1	1	-
03. Musi	-	1	1	-
04. Mutis	1	-	3	-
05. Miomaffo Timur	-	2	1	-
06. Noemuti	-	2	2	1
07. Bikomi Selatan	-	1	2	-
08. Bikomi Tengah	-	1	1	-
09. Bikomi Nilulat	-	1	1	-
10. Bikomi Utara	1	-	2	-
11. Naibenu	-	1	1	-
12. Noemuti Timur	-	1	2	-
13. Kota Kefamenanu	-	1	1	7
14. Insana	-	1	5	1
15. Insana Utara	1	-	2	1
16. Insana Barat	-	1	2	-
17. Insana Tengah	-	1	1	1
18. Insana Fatinesu	-	1	-	-
19. Biboki Selatan	1	-	1	-
20. Biboki Tanpah	-	1	1	-
21. Biboki Moenleu	-	1	2	1
22. Biboki Utara	1	-	2	-
23. Biboki Anleu	1	-	4	-
24. Biboki Feotleu	-	1	2	-
Jumlah/*Total*	**7**	**19**	**43**	**13**

Sumber :TTU dalam angka 2017

Dari data diatas terlihat bahwa sebagian besar Kecamatan - kecamatan di Kabupaten TTU sangant minim akan fasilitas pelayanan kesehatan.

timurtengahutarakab.bps.go.id

3.2.3 Penderita kusta Pb + Mb menurut Kab/Kota di Provinsi NTT tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pasi Basilerkusta kering			Multi Basilerkusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	7	8	15	34	21	59	45	29	74
2	KUPANG	26	10	7	17	106	39	145	116	46	102
3	TTS	36	0	0	0	7	0	7	7	0	7
4	TTU	26	1	1	2	26	14	40	27	15	42
5	BELU	17	1	0	1	12	6	17	13	6	19
6	MALAKA	17	1	2	3	10	5	23	19	7	26
7	ALOR	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LEMBATA	9	0	0	0	10	11	25	15	11	26
9	FLORES TIMUR	38	0	0	0	37	23	60	42	27	69
10	SIKKA	21	0	0	0	9	5	14	9	5	14
11	ENDE	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	NGADA	14	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	MANGGARAI TIMUR	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MANGGARAI	21	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	MANGGARAI BARAT	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SUMBA BARAT DAYA	12	0	0	0	0	0	23	0	0	29
18	SUMBA BARAT	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SUMBA TENGAH	9	0	2	0	11	1	12	17	2	20
20	SUMBA TIMUR	22	12	0	12	16	4	14	22	4	26
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	2	1	3	2	1	3
22	SABU RAGUA	6	1	0	1	2	0	2	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		311	50	25	81	294	136	447	344	193	528
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									3,36	8,88	5,85

Sumber :Profil Kesehatan Kab/Kota 2017

Dari Gambar di atas dapat kita lihat bahwa penderita Kusta yang paling banyak di Kabupaten Kupang sedangkan yang paling rendah Kabupaten Alor, Ende, Nagekeo, Manggarai Timur, Manggarai, dan Sumba Barat.

3.3 Tinjauan khusus lokasi penelitian

3.3.1 Lokasi

Gambar 3.2 Lokasi Perencanaan Pusat Rehabilitasi Kusta
Sumber : Google Earth

Lokasi berada di desa Naob, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU. Naob adalah nama sebuah desa kecil di Kabupaten Timur Tengah Utara (TTU). Jarak dari ibu kota Kabupaten Kefamenanu ± 20 km.Jumlah penduduk di Desa Naob sendiri hingga saat ini, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abaldus Keno menyatakan bahwa jumlah penduduk Desa Naob: ± 2.200 jiwa Naob dikenal karena terdapat Klinik kusta Sta. Maria Pembantu Abadi, milik suster-suster Kongregasi PRR.

3.3.2 Batas fisik

Batasan fisik terhadap lokasi perencanaan yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara	: berbatasan dengan Lahan Kehutanan.
Sebelah Selatan	: berbatasan dengan Jalan Raya.
Sebelah Timur	: berbatasan permukiman masyarakat.
Sebelah Barat	: berbatasan dengan Lahan Kehutanan.

3.3.3 Potensi dan peluang

Potensi yang ada di Lokasi Perencanaan Pusat Rehabilitasi Penyakit Kusta Naob memiliki Lahan yang luas sedangkan peluangnya dapat dikembangkan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan layaknya sebuah Pusat Rehabilitasi Penyakit Kusta

3.3.4 Identitas Klinik

Nama	:Klinik Kusta Sta. Maria Bunda Pembantu Abadi.
Alamat	:Desa Naob, Kec. Noemuti, Kab. TTU (Kefamenanu) NTT.
Pelindung	: Sta. Maria Bunda Pembantu Abadi.
Tahun/ tanggal berdiri	: 07 Oktober 1996.

3.3.5 Pelayanan Klinik

Personil tenaga pelayan klinik kusta Sta. Maria Bunda Pembantu Abadi berdasarkan katalog kongregasi tahun 2017 tercatat sebanyak 13 suster dengan bidang pelayanan masing-masing. Sr. M. Marsella, PRR ditugaskan sebagai pemimpin komunitas dan ketua Yayasan Sosial Ibu Anfrida. Sr. M. Yosefa, PRR sebagai tenaga Pastoral Care. Sr. M. Caelestin, PRR sebagai koordinator pertenunan tradisional. Sr. M. Krisanti, PRR sebagai kepala bagian fisioterapi dan sekretaris Yayasan Ibu Anfrida. Sr. M. Ursula, PRR sebagai kepala pertanian dan bendahara Yayasan Ibu Anfrida. Sr. M. Mayella, PRR sebagai perawat klinik kusta dan cacat umum. Sr. M. Rosana, PRR sebagai perawat dan penanggungjawab administrasi BPJS. Sr. M. Virgula, PRR sebagai staf pertanian rehabilitasi kusta dan kepala bagian orthopaedi. Sr. M. Melani, PRR sebagai tenaga analis dan kepala bagian keuangan klinik cacat umum. Sr. M. Ancita, PRR sebagai tenaga analis klinik. Sr. M. Maximilia,

PRR sebagai tenaga urusan gizi klinik dan komunitas. Sr. M. Anna staf urusan gizi klinik dan pastoral.

Selain tenaga suster ada juga 21 orang karyawan awam yang bekerja sama dengan para suster. Ada tiga orang tenaga perawat, satu orang tenaga dokter, satu orang tenaga koordinator gizi pasien, dua orang sopir, enam orang staf rumah tangga dan cleaning service, empat orang tenaga staf pertanian dan empat orang tenaga pemelihara taman. Sebagian dari tenaga ini adalah bekas pasien kusta yang telah sembuh dan mau mengabdikan dirinya di klinik kusta Naob.

3.3.6 Jumlah Pasien

Berdasarkan data rekapitulasi pasien klinik kusta Sta. Maria Pembantu Abadi Naob sebagaimana dilaporankan oleh Sr. M. Marsella, PRR periode tahun 2013-2017 tercatat sebagai berikut**:**

1)	Tahun 2013	: 84 orang	L : 63 0rang	P : 21 orang
2)	Tahun 2014	: 134 orang	L : 79 orang	P : 55 orang
3)	Tahun 2015	: 112 orang	L : 67 orang	P : 45 orang
4)	Tahun 2016	: 143 orang	L : 87 orang	P : 56 orang
5)	Tahun 2017	: 115 orang	L : 66 orang	P : 52 orang

Tabel 3.1 Jumlah Pasien Klinik Kusta Naob

Sumber : Pihak Biara

3.3.7 Pencapaian ke lokasi

Gambar 3.3.Pencapaian ke lokasi
Sumber: Dokumentasi pribadi

Letak lokasi perencanaan berada 14 km dari jalur utama trans timor, Kupang-Atambua, pencapaian menuju lokasi dapat menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat dan angkutan desa yakni bis damri.

Pencapaian ke lokasi ini ditempuh ±1 Jam oleh karena kondisi jalan menuju lokasi yang rusak berat yaitu longsor, jurang, dan berlubang, kecepatan maksimum kendaraan berkisar 14 km/jam.

3.3.8 Lokasi Perencanaan

Gambar 3.4.Lokasi Perencanaan
Sumber: Dokumentasi pribadi

Letak lokasi perencanaan berada di desa Naob, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara dengan luasan ± 92.916.000 m^2

Gambar 3.5 Site Lokasi Perencanaan dan Perancangan
Sumber : Sketsa Penulis, 2018

3.3.9 Topografi

Gambar 3.6.Topografi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Topografi pada Lokasi perencanaan dan perancangan pusat rehabilitasi di desa naob, kecamatan noemuti timur, kabupaten timor tengah utara memiliki topografi yang relatif rata.

3.3.10 Vegetasi

Gambar 3.7.Vegetasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Vegetasi yang tumbuh di lokasi perencanaan yakni tanaman umbi-umbian, tanaman hias, tanaman sayur mayor dan lahan kosong yang ditumbuhi semak belukar.

3.3.11 Fasilitas di lokasi perencanaan

Gambar 3.8.Fasilitas Lokasi Perencanaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pelayanan yang ada di Lokasi Perencanaan adalah kantor pengelola, UGD, R.Perawatan Kusta, Ruang Perawat, Ruang Sterilisasi, Kapela, dan biara Susteran.

3.3.12 Perilaku masyarakat yang menyebabkan penyakit kusta meningkat

Faktor utama penyebab penyakit kusta meningkat ialah kebersihan, sebagian masyarakat desa kabupaten TTU, umunya bermatapencaharian bercocok tanam, masyarakat di desa biasanya pulang hingga malam usai mereka bekerja, oleh karena suhu dan iklim yang dingin di malam hari maka mereka biasanya tidak langsung membersihkan diri usai bekerja, dan langsung tidur di malam hari.

Setiap manusia mempunyai 1% Kuman penyakit kusta tubuh, oleh karena kebersihan diri yang tidak dijaga dari 1% penyakit kusta yang ada di dalam tubuh maka akan berkembang meningkat.